Sistem Informasi Simpan Pinjam (Study Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja Magelang)

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satunya Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika



Disusun Oleh:

Rondise Syifa Diksa 07 523 082

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2012

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Study Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja Magelang

TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

Nama : Rondise Syi<mark>fa Di</mark>ksa

No.Mahasiswa : 07 523 082

Yogyakarta, April 2012

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

(Syarif Hidayatullah, ST., MT.)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Study Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja Magelang

TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

Nama : Rondise Syifa Diksa

No.Mahasiswa: 07523082

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, April 2012

Tim Penguji

Ami Fauzijah, ST., MT

Ketua

Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom

Anggota I

Affan Mahtarami, S.Kom., M.T

Anggota II

Mengetahui, Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia

(Yudi Prayudi,S.Si., M.Kom)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN HASIL TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rondise Syifa Diksa

No. Mahasiswa : 07 523 082

Tugas Akhir dengan Judul

Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Study Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja Magelang

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya saya sendiri, maka saya siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

(Rondise Syifa Diksa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Penuh rasa Syukur Kupersembahkan karyaku ini kepada

Allah SWT

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan segala pengetahuan yang kau limpahkan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah menunjukkan agama yang begitu indah dan langkah kehidupan yang dirahmati dan diridhoi Allah SWT...

<u> Keluarga Tercinta</u>

Untuk ibunda dan ayahanda, kakak, serta adik-adikku tercinta dan semua keluarga besar yang tidak bisa disebut satu persatu Terima kasih untuk nasehat, doa, dan dukungannya selama pengerjaan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik..

Sahabat 07

Untuk angkatan 07 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas persahabatan dan juga kekompakan kalian selama ini, terutama sahabatsahabatku dari kelas B, sukses untuk kalian semua...!!!

Homemate (Teman Serumah)

Terima kasih untuk Ardhy, Bagus, dan Imam yang telah memberikan tumpangan rumah selama pengerjaan tugas akhir ini serta menjadi pemacu, penghibur dan juga penunggu rumah selama ini, semoga kita semua sukses bersama dan persaudaraan kita tetap berlanjut hingga anak cucu...

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kemampuannya

(Q.S. Al-Baqoroh: 286).

"You cant go back to make a new start...

but you can start now to make a new end..."

(Anonym)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir, dengan judul " **Sistem Informasi Manejemen Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja Magelang**". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad SAW, para kerabat, serta pengikutnya hingga hari kiamat nanti.

Penyusunan tugas akhir merupakan salah satu upaya untuk memenuhi syarat kelulusan studi dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak bimbingan, pengarahan serta bantuan yang sangat bermanfaat dan membantu dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan seluruh jajaran Rektorat Universitas Islam Indonesia.
- 2. Bapak Ir. Gumbolo Hadi Susanto, Ir., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
- 3. Bapak Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom, selaku ketua jurusan Teknik Informatika.
- 4. Bapak Syarif Hidayatullah, ST., MT., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta masukan selama mengerjakan tugas akhir dan penulisan laporan.
- 5. Kedua orang tuaku, terima kasih atas segala usaha, pengorbanan, dukungan, motivasi dan juga doanya selama ini.

6. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan akan diberi pahala oleh Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2012

Rondise Syifa Diksa



ABSTRAKSI

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi simpan pinjam menjadi salah satu contoh jenis koperasi yang masih sangat dibutuhkan oleh rakyat apalagi disaat keadaan perekonomian yang serba sulit seperti sekarang. Untuk itu didirikanlah Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja sebagai sarana membantu kebutuhan finansial yang dialami oleh para warga di wilayah Dusun Gowak, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Koperasi ini dalam melayani anggotanya belum dapat dilakukan secara maksimal dan efisien mengingat dalam pelayanannya masih menggunakan sistem manual, oleh karena itu membutuhkan sebuah sistem yang dapat menangani pengelolaan kegiatan proses simpan pinjam.

Dengan adanya Aplikasi Sistem Informasi Manejemen Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja Magelang diharapkan dapat membantu mengelola data dalam proses simpan pinjam seperti yang dibutuhkan sehingga dapat menigkatkan kinerja koperasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manejemen Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja

TAKARIR

Primary key

Foreign key :

Register : Proses mendaftarkan sehingga dapat tercatat

Entry : Proses memasukkan

Form : Bentuk formulir isian

UML : Visualisasi, dokumentasi, perancangan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL			j
LEMBAR PENGESAHAN			
LEMBAR PERNYATAAN	N KEASLIAN		iii
LEMBAR PENGESAHAN			
HALAMAN PERSEMBAI	HAN		V
MOTTO			
KATA PENGANTAR			viii
KATA PENGANTAR ABSTRAKSI	// ISLAM		X
TAKARIR	ă A	<u>Z</u> 1	X
DAFTAR ISI			xi
DAFTAR GAMBAR		<u></u>	XV
DAFTAR TABEL			
		(J)	
BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang		<u> </u>	
1.1 Latar Belakang			1
1.2 Rumusan Masalah			2
1.3 Batasan Masalah			
1.4 Tujuan Penelitian			
1.5 Manfaat Penelitian			
1.6 Metodologi Penelitian			
1.7 Sistematika Penulisan			5
BAB II LANDASAN TEO	RI		
2.1 Sistem Informasi			7
2.2 Sistem Informasi Manejo			8
2.2.1 Karakteristik Sistem Ir	nformasi Manajemen		10

2.3.Koperasi		
2.3.1 Jenis-Jenis Pembelajaran		
2.3.2 Koperasi Simpan Pinjam		
2.4 Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja	12	
2.4.1 Aturan dan Tata Cara Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja	13	
2.5 Pemrograman Visual Borland Delphi 7	10	
BAB III METODOLOGI		
3.1 Metode Analisis		
3.2 Hasil Analisis		
3.2.1 Analisis Kebutuhan Masukan		
3.2.2 Analisis Kebutuhan Proses		
3.2.3 Analisis Kebutuhan Keluaran		
3.2.4 Analisis Kebutuhan Antarmuka		
3.3 Desain Sistem		
3.3.1 Use Case Diagram	20	
3.3.2 Activity Diagram	20	
3.4 Perancangan Basisdata		
3.4.1 Perancangan Tabel	24	
3.4.2 Relasi Tabel	24	
3.5 Perancangan Halaman Utama.	· •	
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM		
4.1 Implementasi Perangkat Lunak	27	
4.1.1 Implementasi Form Utama		
4.1.2 Implementasi Form Utama		
4.3.1 Tahap Pemodelan Manusia 3D		
4.3.2 Tahap Pemasangan Biped	30	

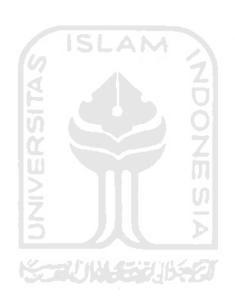
4.3.3 Tahap Pembuatan Gerakan Animasi	
4.3.4 Tahap Pembuatan Aplikasi Flash	
4.4 Hasil	32
	32
4.4.2 Tampilan Halaman Utama	33
4.4.3 Tampilan Halaman Gerakan Dasar	33
4.4.4 Tampilan Halaman Materi Gerakan	36
4.4.5 Tampilan Halaman Sejarah	38
4.5 Pengujian	38
4.5.1 Metode Pengujian	38
	39
4.5.3 Pengujian Alat Bantu Pembelajaran	
4.5.4 Hasil Pengujian	41
4.6 Analisis Kelebihan dan Kekurangan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	45
	45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

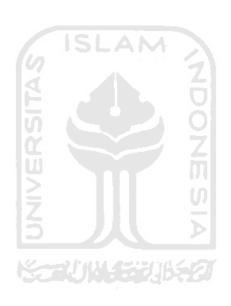
Gambar 2.1	Proses Pemodelan 3D	13
Gambar 3.1	Diagram HIPO	20
Gambar 3.2	Diagram Ringkasan	22
Gambar 3.3	Diagram Rinci Gerakan dasar	22
Gambar 3.4	Diagram Rinci Materi Gerakan	23
Gambar 3.5	Diagram Rinci Sejarah	23
Gambar 3.6	Rancangan Antarmuka Halaman Pembuka	24
Gambar 3.7	Rancangan Antarmuka Halaman Menu Utama	24
Gambar 3.8	Rancangan Antarmuka Halaman Gerakan Dasar	25
Gambar 3.9	Rancangan Antarmuka Halaman Materi Gerakan	25
Gambar 3.10	Rancangan Antarmuka Halaman Sejarah	26
Gambar 4.1	Tahap Pembuatan Tubuh Manusia 3D	28
Gambar 4.2	Tahap Pembuatan Model Kaki 3D	29
Gambar 4.3	Tahap Penyatuan Model Manusia	29
Gambar 4.4	Tahap Pemasangan Biped Pada Model Manusia	30
Gambar 4.5	Tahap Pembuatan Gerakan Animasi	31
Gambar 4.6	Tahap Pembuatan Aplikasi Flash	31
Gambar 4.7	Halaman Awal	32
Gambar 4.8	Halaman Utama	33
Gambar 4.9	Halaman Gerakan Dasar	34
Gambar 4.10	Video Gerakan Dasar Sodokan Melingkar	34
Gambar 4.11	Video Gerakan Dasar Totokan	35
Gambar 4.12	Video Gerakan Dasar Tendangan Depan	35
Gambar 4.13	Video Gerakan Dasar Tendangan Samping	36
Gambar 4.14	Halaman Materi Gerakan	36
Gambar 4.15	Halaman Materi Gerakan Pukulan Datar	37

Gambar 4.16 Halaman Materi Gerakan Sodokan Datar	37
Gambar 4.17 Halaman Sejarah	38
Gambar 4.18 Halaman Lekukan Biped Tanpa Material Tubuh Manusia	39
Gambar 4.19 Halaman Lekukan Biped Dengan Material Tubuh Manusia	40



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Responden	41
Tabel 4.2	Tabel Hasil Kuisioner	42



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian yang serba susah seperti saat ini membuat masyarakat yang berada di kalangan menengah ke bawah kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Begitu juga dengan para pelaku usaha di sektor mikro, kecil, dan menengah. Para pelaku usaha tersebut merasa kesulitan untuk membangun dan mengembangkan usaha karena susahnya memperoleh modal. Masyarakat ternyata mulai lupa dengan keberadaan koperasi. Padahal di tengah kondisi perekonomian negara kita yang masih berkembang peran koperasi sangat terasa sekali manfaatnya. Menurut Undang – Undang No.25 tahun 1992 pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi antara lain adalah membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya. Berdasarkan fungsi dan peran koperasi dapat dipastikan bahwa koperasi sebagai salah satu solusi yang tepat untuk membantu masalah perkonomian rakyat. Walaupun telah memasuki era global ternyata koperasi masih mempunyai peran penting sehingga tetap harus tumbuh dan berkembang.

Salah satu jenis koperasi yang paling dibutuhkan oleh para masyarakat menengah ke bawah yaitu koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dibidang simpanan dan pinjaman. Koperasi ini memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Koperasi jenis ini didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan. Adanya koperasi ini dapat

mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka membutuhkan sejumlah uang dengan cara menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian uang dengan bunga serendah – rendahnya.

Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja merupakan sebuah koperasi jenis simpan pinjam berbasis komunitas yang baru berdiri. Dimana awal pendiriannya dilakukan oleh sejumlah tokoh mayarakat yang berada di wilayah Dusun Gowak, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang yang mempunyai keinginan untuk membantu kesulitan para warga dalam permasalahan ekonomi. Saat ini pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja masih memiliki kelemahan yaitu masih menggunakan sistem manual. Dalam pengelolaannya yang meliputi pendataan anggota, administrasi keanggotaan, serta pembuatan laporan masih dikerjakan secara manual. Hal ini akan berdampak pada kinerja koperasi tersebut seperti lambannya pemrosesan data, kesulitan dalam mencari data, dan tingkat kerawananan hilangnya data yang tinggi.

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat membangun Aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam yang dapat mempermudah pengelolaan akan berdampak positif bagi perkembangan koperasi kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sebuah Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam yang dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan data Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk membatasi lingkup persoalan yang di hadapi agar tidak menyimpang dari hal yang diinginkan. Batasan-batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Sistem ini merupakan sistem yang berbasis aplikasi desktop stand alone.
- 2. Sistem ini terbatas pada bagaimana proses pengelolaan data simpan pinjam koperasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi dengan berbasis aplikasi desktop yang dapat memudahkan proses pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat antara lain :

- 1. Bagi mahasiswa
 - a. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan apa yang ada di lingkungan.
 - b. Mengembangkan kreatifitas mahasiswa untuk menggunakan ilmu yang sesuai dengan bidangnya tersebut.

2. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja

- Menjadi alat bantu bagi pihak Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja dalam melalukan proses pengelolaan koperasi
- Dengan adanya sistem informasi yang baik maka diharapkan dapat membantu koperasi dalam menyelesaikan masalah yang timbul di kemudian hari

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Metode Pengumpulan Data dan Metode Pengembangan Sistem. Adapun penjelasan mengenai 2 metode diatas adalah:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Observasi

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan jalannya proses simpan pinjam di Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja agar sesuai dengan kebutuhan.

2. Studi Pustaka

Untuk mendukung data yang telah diperoleh digunakan referensi buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan mendapatkan informasi tambahan yang digunakan sebagai acuan dalam pembangunan sistem.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

1. Analisis kebutuhan

Pada analisis kebutuhan akan dilakukan analisis atau identifikasi kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan sistem. Dengan metode analisis, memungkinkan fungsi yang dibutuhkan, masukan sistem dan keluaran sistem dapat didefinisikan dengan mudah.

2. Desain sistem

Pada desain sistem ini dilakukan perancangan atau permodelan sistem berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Dalam desain sistem ini dapat memberikan gambaran alur kerja atau proses yang terdapat pada sistem yang akan dibangun. Perancangan sistem terdiri dari beberapa rancangan, yaitu:

- 1. *Univied Modelling Language* (UML)
- 2. Perancangan Tabel Basis Data
- 3. Perancangan Antarmuka (*Interface*)

3. Implementasi Sistem

Merupakan tahap implementasi sistem, yaitu tahap dimana hasil dari perancangan sistem akan diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman menggunakan program Borland Delphi 7.

4. Pengujian

Tahap ini akan dilakukan pengujian perangkat lunak yang dihasilkan dari tahap-tahap yang telah dilewati. Memastikan bahwa masukan akan memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan awal dan perangkat lunak dapat berjalan dengan baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan laporan tugas akhir ini diberikan uraian bab demi bab yang berurutan untuk mempermudah pembahasannya. Laporan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab dan beberapa sub bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pengantar terhadap masalah yang sedang dibahas seperti Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian yang diingin dicapai dalam pemecahan masalah, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian yang dilakukan serta Sistematika Penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang menjadi landasan teori yang berisi tentang dasar teori dan berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang terkait dengan pembuatan sistem.

BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN

Berisi tentang uraian tahapan dalam pengembangan perangkat lunak, yaitu analisis kebutuhan, perancangan dan implementasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisi tentang hasil sistem yang telah berhasil dibangun serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui aplikasi tersebut telah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan memuat rangkuman dari hasil analisis kinerja pada bagian sebelumnya. Bagian saran berisi saran-saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dibuat selama pengembangan perangkat lunak.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Di dalam era modern seperti saat ini dimana perkembangan teknologi berlangsung sangat pesat, kebutuhan akan informasi menjadi sangat penting. Informasi yang disediakan haruslah cepat, tepat, dan akurat agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. Untuk itu munculah sebuah sistem penunjang kebutuhan akan informasi yang dapat melayani ketersedian, menampilkan, memperbaharui, serta mengorganisir suatu informasi yang baru sehingga dapat digunakan untuk tujuan yang diinginkan, sistem ini disebut sistem informasi.

Sistem informasi terdiri dari dua kata pembentuk yaitu sistem dan informasi. Sistem merupakan sekelompok elemen–elemen yang terintegrasi dengan memiliki arti yang sama. Melalui definisi ini sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan proses, cara – cara, aturan-aturan, prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan dilakukan utntuk suatu tujuan atau sasaran tertentu. (Mcleod & Schell, 2004). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Dengan mengacu pada makna kata sistem dan informasi terdapat beragam definisi dari sistem informasi sebagai berikut:

- a. Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam organisasi. (Alter, 1992)
- b. Sistem informasi adalah kumpulan hardware dan software yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna. (Bodnar & Hopwood, 1993)

- c. Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tjuan yang spesifik. (Turban, Melean, Wetherbe, 1999)
- d. Sistem informasi adalah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diroses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. (Hall, 2001)

Dari berbagai ragam definisi sistem informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

2.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau management information system (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Umumnya SIM mengambil data dari sistem pemrosesan transaksi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sering juga disebut sebagai *Management Reporting System (MRS)* atau sistem pelaporan manajeman, karena sistem ini menghasilkan berbagai macam laporan untuk kepentingan manajemen, terutama tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pengontrolan, dan pengembangan organisasi. Macam - macam laporan yang dihasilkan oleh SIM antara lain:

a. Laporan periodik adalah laporan yang dihasilkan dalam selang waktu tertentu seperti harian, mingguan, bulanan, kwartalan, dan sebagainya.

- b. Laporan ikhtisar adalah laporan yang memberikan ringkasan terhadap sejumlah data atau informasi.
- c. Laporan pengecualian adalah laporan yang hanya muncul kalau terjadi keadaan yang tidak normal.
- d. Laporan perbandingan adalah laporan yang menunjukkan dua atau lebih himpunan informasi yang serupa dengan maksud untuk dibandingkan.

2.2.1 Tipe Sistem Informasi Berdasarkan Tingkat Manajemennya

Sistem Informasi memiliki berbagai tingkatan manajemen dalam pelaksanaannya, antara lain :

a. Level Strategik

Membantu perencanaan kegiatan jangka panjang dari senior managers

b. Level Manajemen

Membantu kegiatan pemantauan, pengawasan, pengambilan keputusan dan kegiatan administrative dari *middle manager*

c. Level Knowledge (Pengetahuan)

Membantu knowledge dan data worker dalam merancang produk, mendistribusikan informasi dan pembuatan dokumen dalam suatu organisasi

d. Level Operasional

Sistem informasi pada tingkat ini berfungsi membantu manajer operasional dalam memantau kegiatan atau transaksi rutin harian dalam organisasi. Contoh SI pada Level ini :

- a. Transaction Processing Systems (TPS) / Sistem Pemrosesan Transaksi Sistem terkomputerisasi yang menjalankan dan menyimpan data transaksi rutin sehari - hari yang diperlukan untuk kelangsungan organisasi.
 - Input → Transaksi, kegiatan
 - Proses → Mengupdate (memperbaharui)
 - Output → berupa laporan

2.3 Koperasi

Menurut UU no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Prinsip koperasi dinyatakan sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-maisng anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perkoperasian
- g. Kerjasama antarkoperasi

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

e. Mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi para pelajar bangsa.

2.3.1 Jenis - Jenis Koperasi

Dalam pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Dalam penjelasannya disebutkan bahwa dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan, dan kebutuhan ekonomi anggotanya, seperti koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa.

Menurut PP 60 tahun 1959 koperasi di Indonesia dibagi menjadi 7 jenis koperasi yaitu koperasi unit desa, koperasi pertanian (Koperta), koperasi peternakan, koperasi perikanan, koperasi kerajinan/Industri, koperasi simpan pinjam, koperasi konsumsi.

2.3.2 Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota. Dari sinilah, kegiatan usaha koperasi dapat dikatakan dari, oleh, dan untuk anggota. Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Menurut Widiyanti dan Sunindhia, 2003, koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup berhemat dan juga menambah pengetahuan anggotanya terhadap perkoperasian.

Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) ini sangat membantu kehidupan masyarakat di sekitarnya dengan bantuan pinjaman guna perluasan usahanya, menerima simpanan dari masyarakat, dan masih banyak lainnya. KSP sebagai lembaga keuangan yang bergerak disektor jasa keuangan mempunyai kedudukan yang sangat vital dalam menunjang sektor riil yang diusahakan oleh masyarakat koperasi. Bagi masyarakat dengan golongan ekonomi lemah dan pengusaha kecil yang hanya mempuyai modal yang terbatas unit ini sangat dibutuhkan dan dimanfaatkan oleh anggota koperasi dalam rangka meningkatkan modal usaha maupun memenuhi kebutuhanya.

Masyarakat Indonesia sebagian besar adalah masyarakat golongan ekonomi lemah dan pengusaha kecil yang hanya mempunyai modal berskala terbatas, pasti akan menemui kendala di bagian modal yang dapat mengakibatkan mandegnya usaha. Salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan permodalan adalah dengan meminjam dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Dengan pinjaman tersebut diharapkan masyarakat akan terbantu dalam menjaga kelangsungan usahanya.

Di dalam peraturan pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi telah dijelaskan bahwa :

- a. Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.
- b. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam.
- c. Unit Simpan Pinjam adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, sebagai bagian dari kegiatan usaha Koperasi yang bersangkutan.

- d. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan, dan simpanan koperasi berjangka.
- e. Simpanan Berjangka adalah simpanan di koperasi yang penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan koperasi yang bersangkutan.
- f. Tabungan koperasi adalah simpanan di koperasi yang penyetorannya dilakukan berangsur-angsur dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara penabung dengan koperasi yang bersangkutan dengan menggunakan Buku Tabungan Koperasi.
- g. Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan

2.4 Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja

Koperasi simpan pinjam Tamengwaja adalah sebuah koperasi komunitas yang berada di wilayah Dusun Gowak, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Koperasi ini didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat dusun Gowak dengan tujuan untuk membantu mensejahterakan para warganya. Di dalam kepengurusannya koperasi ini terdiri dari anggota, pengurus, dan pengawas yang mempunyai peran yaitu:

- a) Pengurus terdiri dari ketua, sekretaris, serta bendahara yang bertugas untuk melayani anggota dan melaksanakan kegiatan koperasi.
- b) Tugas pengawas adalah mengawasi jalannya operasional koperasi agar tidak melenceng dari rencana anggaran yang ditetapkan dan sebagai kepanjangan dari anggota. Terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota. Pengawas juga sebagai

konsultan bagi pengurus apabila ada permasalahan yang timbul atau jika ada kebijakan khusus dari anggota.

Sumber modal koperasi ini berasal dari anggota sendiri yang terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela, dan jasa/bunga dari pinjaman.

2.4.1 Aturan dan Tata Cara Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja

Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam Tamengwaja mempunyai tata cara, aturan dan sistem yang harus diikuti oleh semua angotanya antara lain :

- a. Pada saat pertama kali menjadi anggota koperasi diwajibkan untuk membayar simpanan wajib sebesar Rp100.000 yang bisa dicicil sebanyak dua kali.
- b. Simpanan pokok wajib dibayarkan setiap bulan atau setiap pertemuan rutin sebesar Rp 10.000.
- c. Simpanan sukarela terdiri dari dua jenis yaitu tabungan pendidikan dan tabungan hari raya.
- d. Pinjaman terdiri dari dua jenis yaitu pinjaman umum dan pinjaman khusus (sebrakan).
- e. Pinjaman umum yaitu pinjaman dengan jumlah pinjaman maksimal Rp 1.500.000 dengan bunga 1% dan masa angsuran maksimal 10 kali.
- f. Pinjaman khusus (sebrakan) adalah pinjaman dengan jumlah maksimal pinjaman bebas disesuaikan dengan jumlah saldo terakhir koperasi tetapi dengan bunga 1,5% dan masa angsuran yang telah ditentukan yaitu hanya 2 kali masa angsuran.
- g. Nominal pinjaman yang diterima oleh anggota didapat setelah dipotong 0,5% untuk CRK (cadangan rasio kredit) dan 5% untuk SWK (simpanan wajib kredit). SWK dikembalikan kembali kepada anggota setelah melunasi pinjamannya.

h. Keuntungan koperasi didapat dari jumlah jasa / bunga pinjaman selama 1 tahun yang kemudian dibagi menjadi 50% untuk cadangan modal, 30% untuk pembagian SHU, 10% untuk pembinaan anggota, 10% untuk jasa pengurus dan pengawas.

2.5 Pemrograman Visual Borland Delphi 7

Pemrograman visual adalah pengembangan dari bahasa pemrograman yang berfungsi untuk medesain sebuah aplikasi yang user friendly dan interaktif dengan end user. Dengan menggunakan pemrograman visual, antarmuka pemakai (tampilan program) dan komponen - komponen lain yang menyusun aplikasi dapat dibuat dengan mudah. Pemrograman visual menggunakan konsep yang disebut pemrograman berorientasi objek dan pemrograman yang dikendalikan oleh kejadian (even driven).

Salah satu perangkat lunak pemrograman visual yang dapat dihandalkan dalam membangun aplikasi-aplikasi berbasis Windows yaitu Borland Delphi 7. Delphi merupakan pengembangan pemrograman visual yang merupakan generasi lanjut dari pemrograman bahasa pascal. Adapun rilis pertamanya (versi Delphi pertama) adalah tahun 1995, kemudian berlanjut sampai rilis ketujuh pada tahun 2002 dan kini rilis terbarunya adalah Delphi XE. Dalam Delphi, pembuatan aplikasi dimulai dengan memperkirakan kebutuhan, merancang tampilan program terlebih dahulu selanjutnya pembuatan kode untuk program tersebut.

Keunggulan bahasa pemrograman ini terletak pada produktifitas, kualitas, pengembangan perangkat lunak, kecepatan kompilasi, pola desain yang menarik serta diperkuat dengan pemrogramannya yang terstruktur. (Madcoms, 2002:1)

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Analisis

Metode analisis suatu sistem merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan dalam perancangan dan implementasi suatu perangkat lunak agar dapat mengidentifikasi masalah dan kebutuhan - kebutuhan yang diperlukan. Dengan begitu maka dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan sebuah sistem informasi manajemen. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu dengan cara observasi, kemudian mengumpulkan data - data yang berkaitan kegiatan simpan pinjam koperasi.

Proses simpan pinjam anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja cukup mudah dan tidak memberatkan para anggotanya yang terdiri dari masyarakat kelas menengah kebawah hingga menengah ke atas. Hal ini sesuai dengan tujuan pendiriannya yaitu untuk memberdayakan dan mensejahterakan warga sekitar.

Seorang warga yang ingin menjadi anggota koperasi simpan pinjam dan kemudian ingin mengikuti kegiatan simpan pinjam harus melalui beberapa tahapan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh pengurus koperasi. Tahapan untuk menjadi anggota koperasi yaitu:

- Melakukan pendaftaran sebagai anggota koperasi baru dengan menginformasikan identitas diri yang valid.
- 2. Membayar nominal simpanan pokok, wajib, dan sukarela (jika bersedia) untuk pertama kali.
- 3. Setelah resmi menjadi anggota koperasi simpan pinjam maka telah diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan simpan pinjam koperasi.

4. Mengikuti pertemuan rutin yang dilakukan sebulan sekali, yang pada pertemuan tersebut anggota diwajibkan untuk membayar simpanan wajib, sukarela dan angsuran pinjaman.



Gambar 3.1 Alur pendaftaran anggota koperasi simpan pinjaman

3.2 Hasil Analisis

Berdasarkan dari metode analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil analisis untuk pembuatan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja di wilayah Dusun Gowak, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang sehingga sistem yang dibuat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan.

3.2.1 Analisis Kebutuhan Masukan

Data masukan yang dibutuhkan oleh Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam merupakan data yang akan digunakan dalam pengolahan informasi proses sismpan pinjam. Data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

a. Data Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja
 Data ini berisi informasi tentang bagaimana cara pengelolaan simpan pinjam yang selama ini telah berjalan yang terdiri dari :

- 1. Data para anggota koperasi
- 2. Data simpanan pokok para anggota
- 3. Data simpanan wajib para anggota
- 4. Data simpanan sukarela
- 5. Data pinjaman para anggota
- 6. Data angsuran pinjaman para anggota

3.2.2 Analisis Kebutuhan Proses

Proses yang dimaksud adalah pengolahan data- masukan yang telah didapat. Pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Proses manajemen data anggota
- b. Proses manajemen data simpanan pokok anggota
- c. Proses manajemen data simpanan wajib anggota
- d. Proses manajemen data simpanan sukarela anggota
- e. Proses manajemen data pinjaman anggota
- f. Proses manajemen data angsuran anggota

3.2.3 Analisis Kebutuhan Keluaran

Aplikasi yang akan dibangun nantinya akan menghasilkan keluaran berupa sistem informasi manajemen yang dapat mengelola kegiatan koperasi simpan pinjam.

3.2.4 Analisis Kebutuhan Antarmuka

Antarmuka dirancang dan digunakan sebagai penghubung antara pengguna dengan sistem. Antarmuka yang dibutuhkan yaitu yang dapat memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Berikut merupakan kebutuhan antarmuka dalam membangun sistem ini :

1. Antarmuka halaman utama

Antarmuka ini merupakan halaman awal sistem

2. Antarmuka manajemen anggota

Antarmuka ini merupakan halaman manajemen data anggota yang menampilkan form tambah anggota

3. Antarmuka manajemen simpanan pokok

Antarmuka ini merupakan halaman manajemen simpanan pokok para anggota dan form tambah data simpanan pokok

4. Antarmuka manajemen simpanan wajib

Antarmuka ini merupakan halaman manajemen simpanan pokok para anggota dan form tambah data simpanan wajib

5. Antarmuka manajemen simpanan sukarela

Antarmuka ini merupakan halaman manajemen simpanan sukarela para anggota dan form tambah data simpanan sukarela

6. Antarmuka manajemen pinjaman umum

Antarmuka ini merupakan halaman manajemen pinjaman umum para anggota dan form tambah data pinjaman umum

7. Antarmuka manajemen pinjaman khusus

Antarmuka ini merupakan halaman manajemen pinjaman khusus para anggota dan form tambah data pinjaman khusus

8. Antarmuka manajemen angsuran

Antarmuka ini merupakan halaman manajemen angsuran para anggota dan form tambah data angsuran

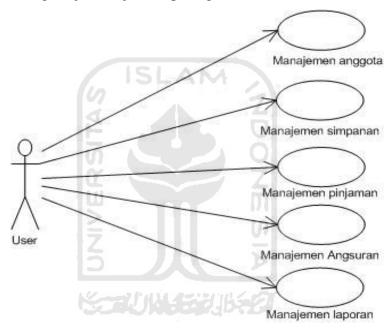
9. Antarmuka manajemen laporan

Antarmuka ini merupakan halaman manajemen laporan yang digunkan untuk mengetahui data SHU para anggota.

3.3 Desain Sistem

3.3.1 Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk memodelkan bisnis proses sistem berdasarkan perspektif pengguna sistem. Dalam sistem ini hanya terdapat satu aktor saja yaitu aktor *end user*. Aktor end user ini adalah bendahara di koperasi simpan pinjam tameng waja. Use case Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja ditunjukkan pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Use Case Simpan Pinjam di Koperasi Tamengwaja

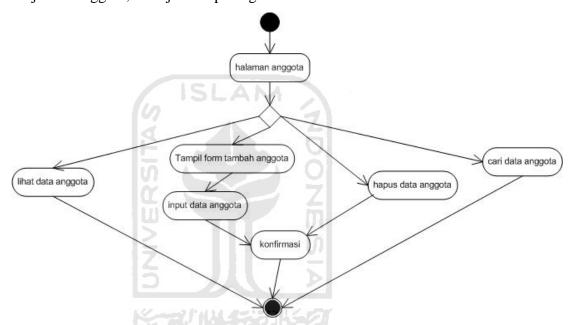
3.3.2 Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan berbagai alur aktifitas secara umum dalam sistem yang dirancang atau untuk merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem dan menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Melalui Activity diagram dapat diketahui bagaimana masing - masing alur berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana aktifitas itu berakhir.

Activity diagram umumnya tidak menggambarkan secara detail urutan proses, namun hanya memberikan gambaran secara umum bagaimana urutan proses yang terjadi. Berikut merupakan activity diagram dari sistem yang dibangun :

1. Activity Diagram Manajemen Anggota

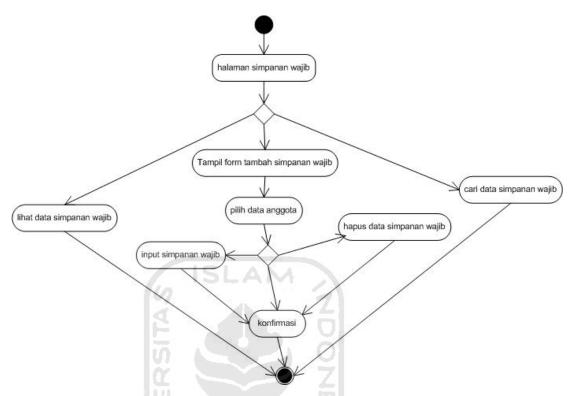
Menggambarkan aktifitas yang terjadi pada saat melakukan aktifitas manajemen anggota, ditunjukkan pada gambar 3.3 berikut:



Gambar 3.3 Activity Diagram Manajemen Anggota

2. Activity Diagram Manajemen Simpanan Pokok

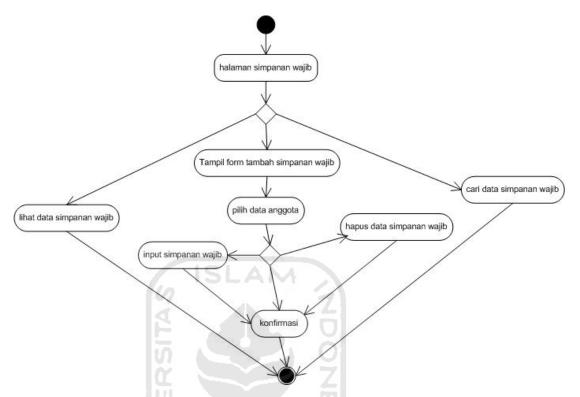
Menggambarkan aktifitas yang terjadi pada saat melakukan aktifitas manajemen simpanan pokok, ditunjukkan pada gambar 3.4 berikut:



Gambar 3.4 Activity Diagram Manajemen Simpanan pokok

3. Activity Diagram Manajemen Simpanan Wajib

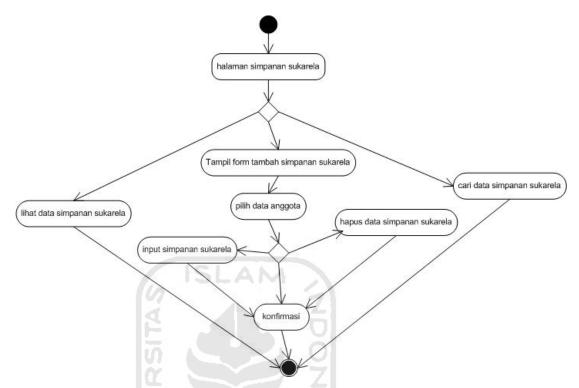
Menggambarkan aktifitas yang terjadi pada saat melakukan aktifitas manajemen anggota, ditunjukkan pada gambar 3.5 berikut:



Gambar 3.5 Activity Diagram Manajemen Simpanan Wajib

4. Activity Diagram Manajemen Simpanan Sukarela

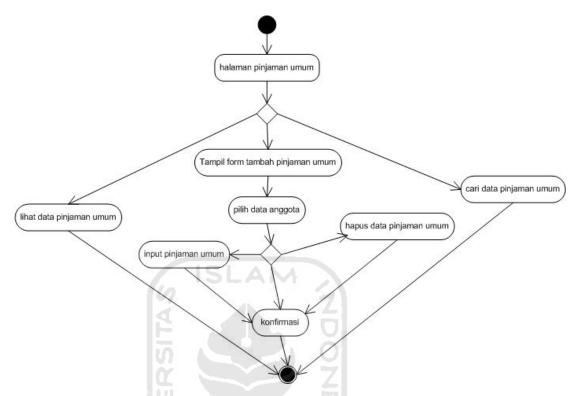
Menggambarkan aktifitas yang terjadi pada saat melakukan aktifitas manajemen anggota, ditunjukkan pada gambar 3.6 berikut:



Gambar 3.6 Activity Diagram Manajemen Simpanan Sukarela

5. Activity Diagram Manajemen Pinjaman Umum

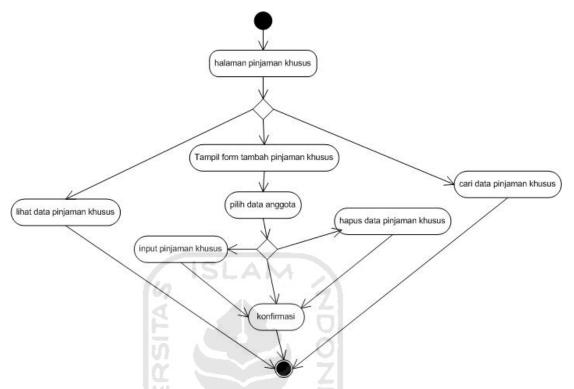
Menggambarkan aktifitas yang terjadi pada saat melakukan aktifitas manajemen anggota, ditunjukkan pada gambar 3.7 berikut:



Gambar 3.7 Activity Diagram Manajemen Pinjaman Umum

6. Activity Diagram Manajemen Pinjaman Khusus

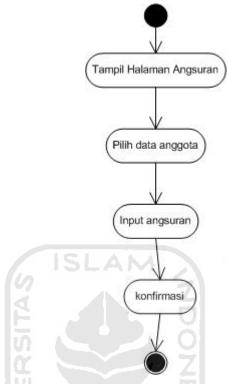
Menggambarkan aktifitas yang terjadi pada saat melakukan aktifitas manajemen pinjaman khusus, ditunjukkan pada gambar 3.8 berikut:



Gambar 3.8 Activity Diagram Manajemen Pinjaman Khusus

7. Activity Diagram Manajemen Angsuran

Menggambarkan aktifitas yang terjadi pada saat melakukan aktifitas manajemen anggota, ditunjukkan pada gambar 3.9 berikut:



Gambar 3.9 Activity Diagram Manajemen Angsuran

3.4 Perancangan Basisdata

Perancangan basisdata merupakan proses pembangunan basisdata yang meliputi pembentukan struktur tabel dan pembuatan relasi tabel.

3.4.1 Perancangan Tabel

a. Tabel Anggota

Tabel anggota digunakan untuk menyimpan data identitas para anggota koperasi. Struktur tabel anggota dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Tabel Anggota

Tuber 5:1 Tuber 7 Higgord		
Kolom	Tipe	Keterangan
No_anggota	text	Primarykey
nama	text	
Tempat_lahir	text	
Jenis_kelamin	text	

Alamat	text	
Agama	text	
telepon	text	
pekerjaan	text	
Tgl_daftar	Date/time	
Foto	text	

a. Tabel Simpanan Pokok

Tabel simpanan pokok digunakan untuk menyimpan data simpanan pokok yang telah dibayarkan oleh anggota koperasi. Struktur tabel simpanan pokok dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Tabel Simpanan Pokok

Kolom	Tipe	Keterangan
Id_simpanan_pokok	AutoNumber	Primarykey
No_Anggota	text	01
Tanggal	Date/Time	5
nominal	currency	

b. Tabel Simpanan Wajib

Tabel simpanan wajib digunakan untuk menyimpan data simpanan wajib yang telah dibayarkan oleh anggota koperasi. Struktur tabel simpanan wajib dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Tabel Simpanan wajib

Kolom	Tipe	Keterangan
Id_simpanan_wajib	AutoNumber	Primarykey
tanggal	Date/Time	
Nominal	currency	
No_anggota	text	Foreignkey

c. Tabel Simpanan Sukarela

Tabel simpanan sukarela digunakan untuk menyimpan data simpanan sukarela yang telah dibayarkan oleh anggota koperasi. Struktur tabel simpanan sukarela dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Tabel Simpanan sukarela

Kolom	Tipe	Keterangan
Id_simpanan_sukarela	AutoNumber	Primarykey
No_anggota	text	
tanggal	Date/Time	
nominal	currency	Foreignkey
Jenis	text	

d. Tabel Pinjaman

Tabel pinjaman digunakan untuk menyimpan data jumlah pinjaman yang telah dipinjam oleh anggota koperasi. Struktur tabel pinjaman dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Tabel Pinjaman

Kolom	Tipe	Keterangan
Id_peminjaman	AutoNumber	Primarykey
No_anggota	text	foreignkey
tanggal	Date/Time	
nominal	text	10
jenis	text	97
crk	currency	Ъ
swk	currency	
totalpinjam	currency	e7f
Jml_angsuran	number	

e. Tabel Angsuran

Tabel Angsuran digunakan untuk menyimpan data jumlah angsuran yang telah dibayar oleh anggota koperasi. Struktur tabel angsuran dapat dilihat pada tabel 3.6

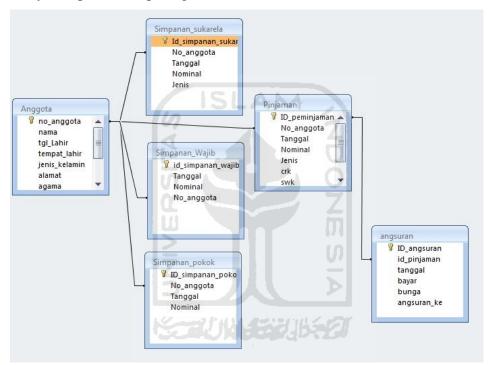
Tabel 3.6 Tabel angsuran

Kolom	Tipe	Keterangan
Id_angsuran	AutoNumber	Primarykey
Id_pinjaman	number	foreignkey
tanggal	Date/Time	

bayar	text	
bunga	currency	
Angsuran_ke	currency	

3.4.2 Relasi Tabel

Relasi tabel ini kana menggambarkan hubungan antara suatu tabel dengan tabel lainnya. Dapat dilihat pada gambar 3.10

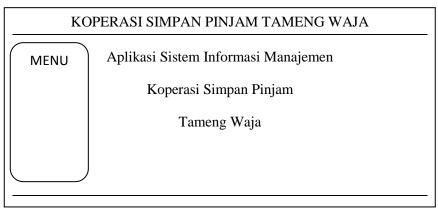


Gambar 3.10 Relasi tabel

3.5.1 Perancangan Halaman Utama

1. Halaman Utama

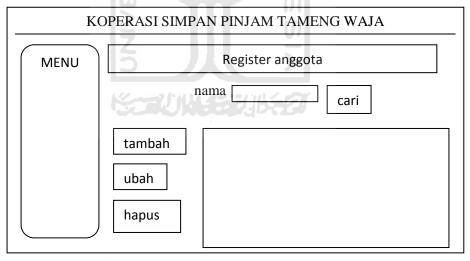
Halaman ini merupakan halaman ketika aplikasi di buka. Berikut merupakan rancangan halaman utama dari Aplikasi SIM Koperasi Simpan Pinjam (Gambar 3.11).



Gambar 3.11 Halaman Utama

2. Halaman Anggota

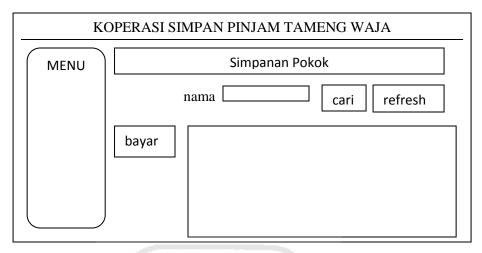
Halaman Anggota menampilkan data anggota yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja. Halaman ini operator dapat melakukan tambah, ubah, dan hapus data anggota. Berikut merupakan rancangan halaman anggota ditujukan pada (Gambar 3.12)



Gambar 3.12 Halaman Register Anggota

3. Halaman Simpanan Pokok

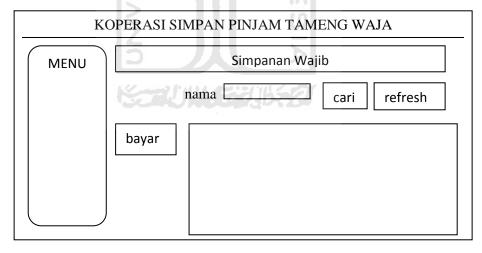
Halaman Simpanan Pokok menampilkan data simpanan pokok yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja. Berikut merupakan rancangan halaman Simpanan Pokok ditujukkan pada (Gambar 3.13).



Gambar 3.13 Halaman Simpanan Pokok

4. Halaman Simpanan Wajib

Halaman Simpanan wajib menampilkan data simpanan wajib yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja. Berikut merupakan rancangan halaman Simpanan wajib ditujukkan pada (Gambar 3.14).

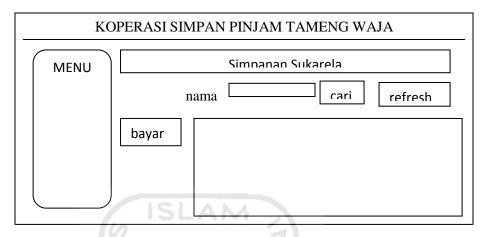


Gambar 3.14 Halaman Simpanan Wajib

5. Halaman Simpanan Sukarela

Halaman Simpanan sukarela menampilkan data simpanan sukarela yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja.

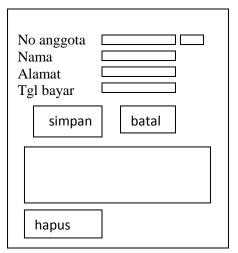
Berikut merupakan rancangan halaman Simpanan sukarela ditujukkan pada (Gambar 3.15).



Gambar 3.15 Halaman Simpanan Sukarela

6. Halaman entry simpanan pokok

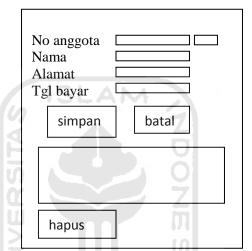
Halaman entry simpanan pokok menampilkan halaman yang digunakan untuk memasukkan jumlah simpanan pokok maupun wajib anggota Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja yang ingin membayar. Halaman ini operator dapat melakukan simpan dan hapus jumlah simpanan pokok atau wajib anggota. Berikut merupakan rancangan halaman Simpanan pokok ditujukkan pada (Gambar 3.16).



Gambar 3.16 Halaman Entry Simpanan Pokok

7. Halaman entry simpanan wajib

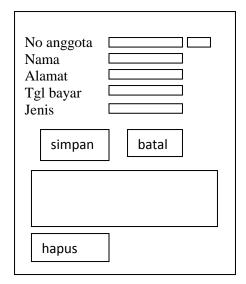
Halaman entry simpanan pokok menampilkan halaman yang digunakan untuk memasukkan jumlah simpanan wajib anggota Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja yang ingin membayar. Halaman ini operator dapat melakukan simpan dan hapus jumlah simpanan wajib anggota. Berikut merupakan rancangan halaman Simpanan wajib ditujukkan pada (Gambar 3.17).



Gambar 3.17 Halaman Entry Simpanan Wajib

8. Halaman entry simpanan sukarela

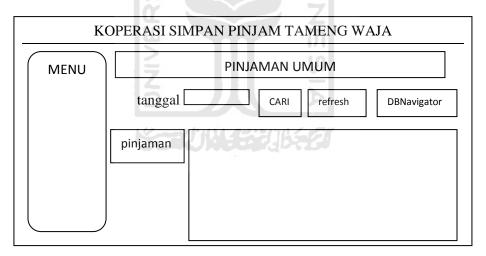
Halaman entry simpanan sukarela menampilkan halaman yang digunakan untuk memasukkan jumlah simpanan sukarela anggota Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja yang ingin membayar. Halaman ini operator dapat melakukan simpan dan hapus jumlah simpanan sukarela anggota. Berikut merupakan rancangan halaman Simpanan sukarela ditujukkan pada (Gambar 3.18).



Gambar 3.18 Halaman Entry Simpanan Sukarela

9. Halaman Pinjaman Umum

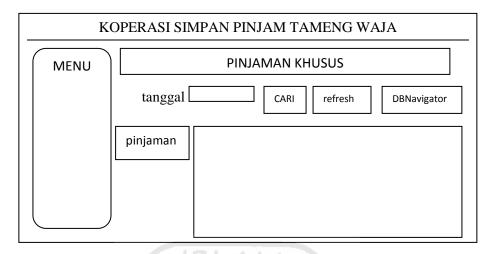
Halaman pinjaman umum menampilkan data pinjaman umum ang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja. Berikut merupakan rancangan halaman Simpanan sukarela ditujukkan pada (Gambar 3.19).



Gambar 3.19 Halaman Pinjaman Umum

10. Halaman Pinjaman Khusus (Sebrakan)

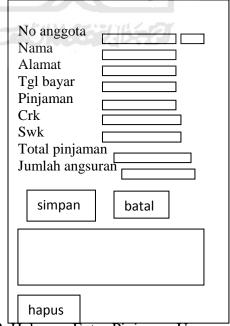
Halaman pinjaman khusus menampilkan data pinjaman umum ang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja. Berikut merupakan rancangan halaman pinjaman khusus ditujukkan pada (Gambar 3.20).



Gambar 3.20 Halaman Pinjaman Khusus

11. Halaman Entry Pinjaman

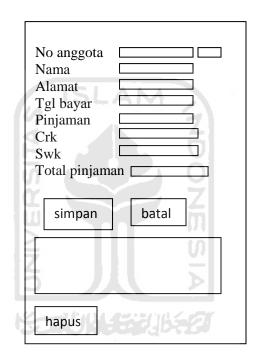
Halaman entry pinjaman umum menampilkan halaman yang digunakan untuk memasukkan jumlah pinjaman anggota Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja yang ingin meminjam. Halaman ini operator dapat melakukan simpan dan hapus jumlah pinjaman anggota. Berikut merupakan rancangan halaman pinjaman ditujukkan pada (Gambar 3.21).



Gambar 3.22 Halaman Entry Pinjaman Umum

12. Halaman Entry Pinjaman Khusus

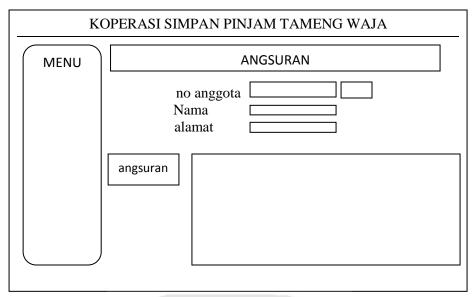
Halaman entry pinjaman khusus menampilkan halaman yang digunakan untuk memasukkan jumlah pinjaman anggota Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja yang ingin meminjam. Halaman ini operator dapat melakukan simpan dan hapus jumlah pinjaman anggota. Berikut merupakan rancangan halaman pinjaman ditujukkan pada (Gambar 3.23).



Gambar 3.23 Halaman Entry Pinjaman Khusus

13. Halaman Angsuran

Halaman Simpanan sukarela menampilkan data simpanan sukarela yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja. Berikut merupakan rancangan halaman Simpanan sukarela ditujukkan pada (Gambar 3.24).



Gambar 3.24 Halaman Angsuran

14. Halaman entry angsuran

Halaman entry angsuran menampilkan halaman yang digunakan untuk memasukkan jumlah angsuran anggota Koperasi Simpan Pinjam Tameng Waja yang ingin mengangsur. Halaman ini operator dapat melakukan simpan dan hapus jumlah pinjaman anggota. Berikut merupakan rancangan halaman pinjaman ditujukkan pada (Gambar 3.25).

Tgl pinjaman Berapa angsuran Nominal pinjman	jenis pinjaman id pinjaman jumlah tlh diangsur	
Tanggal bayar Pembayaran ke Angsuran pokok	jasa / bunga total bayar sisa angsuran	simpan

Gambar 3.26 Halaman Entry Angsuran

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan dari perancangan sistem kedalam kondisi sebenarnya, sehingga dapat diketahuai bahwa sistem tersebut dapat berjalan sesuai perencanaan. Pada implementasi sistem ini menggunakan Borland Delphi 7. Berikut ini merupakan implementasi dari Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja.

4.1.1. Implementasi Form Login

Form Login merupakan halaman yang muncul saat awal masuk sistem dijalankan. Dimana setelah pengguna melakukan login akan terdapat menu yang akan di akses yaitu Menu anggota, Menu simpanan, menu transaksi, dan menu laporan yang terdapat Form. Ditunjukan pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Form Login Sistem Informasi Simpan Pinjam Tamengwaja

4.1.2 Implementasi Form Anggota

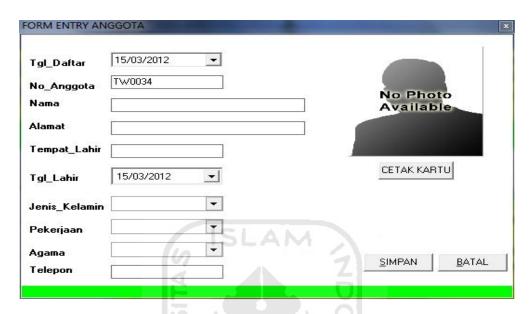
Form anggota digunakan oleh user untuk melakukan manajemen data anggota meliputi tambah dan ubah data. Ditunjukan pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Form Anggota

4.1.3 Implementasi Form Tambah Anggota

Form tambah anggota digunakan oleh user untuk melakukan manajemen data anggota yaitu menambah data anggota. Ditunjukan pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Form tambah Anggota

4.1.4 Implementasi Form Simpanan Pokok

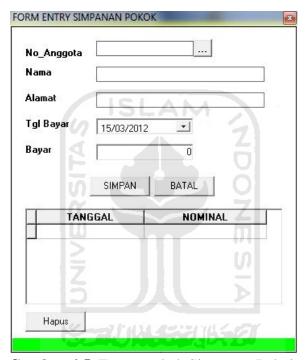
Form simpanan pokok digunakan oleh user untuk melakukan manajemen data simpanan pokok yaitu menambah data simpanan pokok. Ditunjukan pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Form Simpanan Pokok

4.1.5 Implementasi Form tambah Simpanan Pokok

Form tambah simpanan pokok digunakan oleh user untuk melakukan input data simpanan pokok. Ditunjukan pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Form tambah Simpanan Pokok

4.1.6 Implementasi Form Simpanan Wajib

Form simpanan wajib digunakan oleh user untuk melakukan manajemen data simpanan wajib yaitu menambah data simpanan wajib. Ditunjukan pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Form Simpanan Wajib

4.1.7 Implementasi tambah Form Simpanan Wajib

Form tambah simpanan pokok digunakan oleh user untuk melakukan input data simpanan pokok. Ditunjukan pada gambar 4.6



Gambar 4.6 Form Tambah Simpanan Wajib

4.1.8 Implementasi Form Simpanan Sukarela

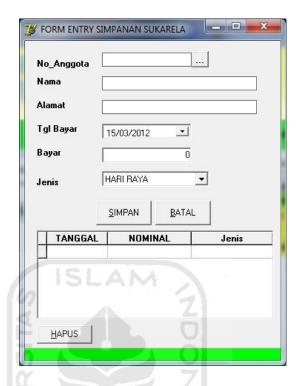
Form simpanan sukarela digunakan oleh user untuk melakukan manajemen data simpanan sukarela yaitu menambah data simpanan wajib. Ditunjukan pada gambar 4.7



Gambar 4.7 Form Simpanan Sukarela

4.1.9 Implementasi Form Tambah Simpanan Sukarela

Form tambah simpanan pokok digunakan oleh user untuk melakukan input data simpanan pokok. Ditunjukan pada gambar 4.8



Gambar 4.8 Form Tambah Simpanan Sukarela

4.1.10 Implementasi Form Pinjaman Umum

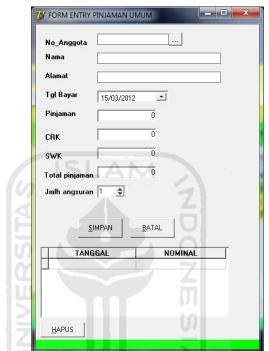
Form pinjaman umum digunakan oleh user untuk melakukan manajemen data pinjaman umum yaitu menambah data pinjaman umum. Ditunjukan pada gambar 4.9



Gambar 4.9 Form Pinjaman Umum

4.1.11 Implementasi Form Tambah Pinjaman Umum

Form tambah pinjaman umum digunakan oleh user untuk melakukan input data pinjaman umum. Ditunjukan pada gambar 4.10



Gambar 4.10 Form Tambah Pinjaman Umum

4.1.12 Implementasi Form Pinjaman Khusus

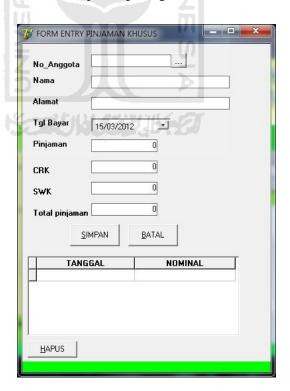
Form pinjaman khusus digunakan oleh user untuk melakukan manajemen data pinjaman khusus yaitu menambah data pinjaman khusus. Ditunjukan pada gambar 4.11



Gambar 4.11 Form Pinjaman Khusus

4.1.13 Implementasi Form Tambah Pinjaman Khusus

Form tambah pinjaman khusus digunakan oleh user untuk melakukan input data pinjaman khusus. Ditunjukan pada gambar 4.12



Gambar 4.12 Form Tambah Pinjaman Khusus

4.1.14 Implementasi Form Angsuran

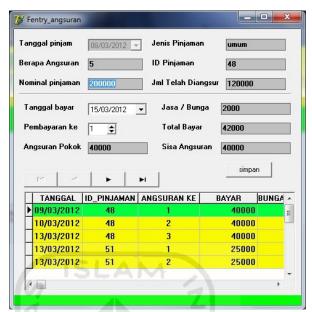
Form Angsuran digunakan oleh user untuk melakukan manajemen data angsuran yaitu menambah data angsuran. Ditunjukan pada gambar 4.13



Gambar 4.13 Form Angsuran

4.1.15 Implementasi Form Tambah Angsuran

Form tambah angsuran digunakan oleh user untuk melakukan input data angsuran. Ditunjukan pada gambar 4.14

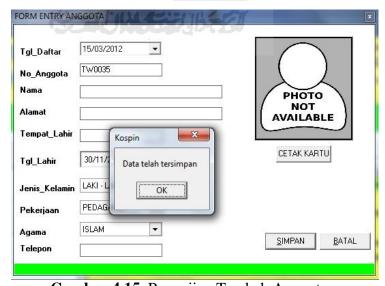


Gambar 4.14 Form Tambah Angsuran

4.2 Pengujian Sistem

4.2.1 Pengujian Menambah Anggota

User memasukkan data anggota baru yang inignmenjadi anggota koperasi. Ditunjukan pada gambar 4.15



Gambar 4.15 Pengujian Tambah Anggota

4.2.2 Pengujian Menambah Simpanan Pokok

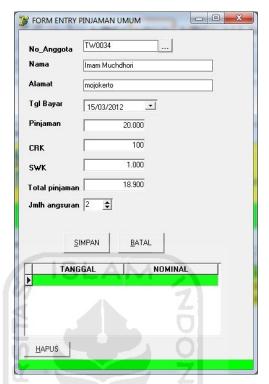
User memilih anggota kemudian memasukkan data simpanan pokok anggota baru. Ditunjukan pada gambar 4.16



Gambar 4.16 Pengujian Tambah Simpanan pokok

4.2.3 Pengujian Menambah Pinjaman Umum

User memilih anggota kemudian memasukkan data pinjaman umum baru. Ditunjukan pada gambar 4.17



Gambar 4.17 Pengujian Tambah Pinjmana Umum

4.2.4 Pengujian Menambah Angsuran

User memilih anggota kemudian memasukkan data angsuran baru. Ditunjukan pada gambar 4.18



Gambar 4.18 Pengujian Tambah Angsuran

4.2.5 Pengujian Laporan SHU

User memilih form laporan untuk mengetahui bagaimana kedaaan pendapatan koperasi dan juga SHU untuk masing - masing anggota. Ditunjukkan pada pada gambar 4.19



Gambar 4.19 Pengujian Laporan SHU

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, analisis, perancangan sistem, sampai dengan implementasi sistem dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Pengimplementasian dari proses kegiatan simpan pinjam koperasi ke dalam sebuah sistem dapat meningkatkan kinerja Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja untuk memanejemen anggota, menganalisis, dan memonitoring proses simpan pinjam.
- 2. Proses input data serta pengelolaanya dilakukan dan disajikan secara komputerisasi sehingga pemrosesan data dapat dilakukan secara cepat.
- 3. Penggunaan Sistem Informasi dalam sebuah kegiatan perkoperasian dapat meningkatkan kinerja koperasi sehingga lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Tamengwaja :

- 1. Untuk kedepannya sistem ini diharapkan mampu menampilkan data dan informasi dengan fitur fitur seperti grafik dan lain-lain.
- 2. Agar lebih mudah dan praktis, kartu anggota disertai dengan fitur barcode agar lebih mudah dalam pengelolaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter, Steven, 1992. "Information System: A Management Perspective". Jakarta: The Benjamin/Cummings Publishing Company inc
- Bodnar, G.H and Hopwood, W.S, 1993. "Sistem Informasi Akuntansi". Yogyakarta : Andi
- Hall, James A, 2001. "Sistem Informasi Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat.
- Jamaludin Malik, Jaja. 2005. "Kumpulan latihan Pemrograman Delphi". Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Kadir, Abdul, 2003. "Pengenalan Sistem Informasi". Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul, 2007. "Mudah Menjadi Programmer Delphi". Yogyakarta: Yescom
- Madcoms, 2002. "Pemrograman Borland Delphi 7". Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset
- Mcleod, Raymon, and P.Scheil, George, 2004. "Sistem Informasi Manajemen". Edisi Kedelapan, Jakarta: Indeks
- Pujianto, 2008. "Praktis Belajar : Borland Delphi 8.0 Bagi Pemula". Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Turban, Efraim, Mclean, Ephraim., Wetherbe, James. 1999. "Information Technology for Management Making Connection for Strategis Advantage". 2nd Edition, John Wiley & Sons Inc.
- Widiyanti, Ninik, and Sunindhia, YW, 2003. "Koperasi dan Perekonomian Indonesia". Jakarta : Rineka Cipta Bina Adiaksa.
- Zukhri, Zainuddin, 2003. "Dasar-Dasar Pemrograman Visual Delphi 6.0".

 Yogyakarta: Graha Ilmu